

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Desa Tungkaran Martapura Banjar

Berdasarkan cerita orang atau tetua masyarakat menceritakan bahwa daerah tungkaran adalah tempat orang untuk berkebun dan berladang yang disebut juga dengan nama karang tengah. Kemudian nama Tungkaran diambil dari kebiasaan orang-orang menyebut tempat menaruh perahu (jukung) dengan sebutan “Tangkaran atau Tungkaran” yang masuk dalam wilayah administrasi Desa Keramat. Tahun 1978 Desa Tungkaran memisahkan diri dari Desa Keramat dan pada tahun 1996 masuk ke dalam wilayah administrasi Kecamatan Martapura.

Secara geografis Desa Tungkaran mempunyai luas wilayah 750 Ha. Atau 2,06 Km²; terletak antara 2°49,5 - 3°43,38 Lintang Selatan (LS) dan 114°302 - 115°35,77 Bujur Timur (BT) pada ketinggian 5 m di atas permukaan laut dengan kemiringan lahan umum berkisar antara 0 – 2 m dengan jarak tempuh 4 Km dari pusat Ibu Kota Kabupaten dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan Desa Keramat Kecamatan Martapura Timur
- Sebelah Selatan dengan Desa Sungai Sipai
- Sebelah Timur dengan Desa Pesayangan Barat dan Desa Pakauman
- Sebelah Barat dengan Desa Cindai Alus dan Desa Telok Selong

Adapun luas wilayah menurut penggunaannya antara lain :

- Luas permukiman : 300 Ha

- Luas persawahan : 250 Ha
- Luas perkebunan : 120 Ha
- Luas alkah umum : 3 Ha
- Luas Perkantoran Pemerintah : 1 Ha
- Luas Prasarana Umum : 6 Ha

Wilayah Desa Tungkaran Kecamatan Martapura terdiri dari 6 RT dan 3 RW dimana sebagian besar wilayah ini merupakan tanah persawahan dan perkebunan dengan hasil utama berupa padi dan sebagian berupa sayuran dan palawija. Kondisi jalan di kanan kirinya berupa lahan basah, rumah penduduk yang tidak berdekatan, jalannya kebanyakan belum beraspal, banyak jalan rusak dan berlubang dan terdapat jembatan kayu tanpa pengaman.

Kondisi fisik lahan Desa Tungkaran berupa tanah liat, lahan banyak ditumbuhi tanaman seperti enceng gondok, kangkung, rumbia dan lain-lain. Lahan sudah tercemar limbah domestik dan kurang terawat. Banyaknya lahan rawa di desa yang digunakan sebagai lahan pertnaian, perikanan dan pengairan.

2. Deskripsi Identitas Responden

a. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Tabel I
Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 30 tahun	7	6,9
2	30-50 tahun	84	82,3
3	> 50 tahun	11	10,8
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1. dapat diketahui bahwa 7 orang atau 6,9% yang berumur di bawah 30 tahun, 84 orang atau 82,3% yang berumur 30-50 tahun dan 11 orang atau 10,8% yang berumur di atas 50 tahun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembudidaya ikan di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar masih berusia produktif.

b. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel II
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pria	93	91,2
2	Wanita	9	8,8
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui responden yang berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 93 orang atau 91,2% dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 9 orang atau 8,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembudidaya ikan di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar kebanyakan adalah pria sebagai tulang punggung keluarga.

c. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel III
Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tamat SD	5	4,9
2	Tamat SLTP	7	6,9
3	Tamat SLTA	73	71,5
4	Tamat D3	10	9,8
5	Tamat S1	7	6,9
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diketahui responden yang tamat SD sebanyak 5 orang atau 4,9%, responden yang tamat SLTP sebanyak 7 orang atau 6,9%, responden yang tamat SLTA sebanyak 73 orang atau 71,5%, responden yang tamat D3 sebanyak 10 orang atau 9,8% dan responden yang tamat S1 sebanyak 7 orang atau 6,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembudidaya ikan di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar kebanyakan pendidikan tamat SLTA.

B. Laporan Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Faktor Budaya (X_1)

Berikut ini akan disajikan rekapitulasi jawaban responden variabel faktor budaya antara lain :

Tabel IV
Budaya

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	2	2,0
2	Setuju	34	33,3
3	Netral	49	48,0
4	Tidak setuju	7	6,9
5	Sangat tidak setuju	10	9,8
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab netral yaitu 49 orang atau 48,0% mengenai pernyataan memilih asuransi syariah karena mayoritas pembudidaya ikan menggunakannya.

Tabel V
Sub Budaya

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	5	4,9
2	Setuju	16	15,7
3	Netral	18	17,6
4	Tidak setuju	47	46,1
5	Sangat tidak setuju	16	15,7
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 47 orang atau 46,1% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena informasi produk mudah diperoleh di wilayah saya tinggal.

Tabel VI
Kelompok Sosial

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	3	2,9
2	Setuju	19	18,6
3	Netral	26	25,5
4	Tidak setuju	40	39,2
5	Sangat tidak setuju	14	13,7
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 40 orang atau 39,2% mengenai pernyataan memilih asuransi syariah karena masuk ke dalam golongan kelas sosial saya.

b. Variabel Faktor Sosial (X_2)

Berikut ini akan disajikan rekapitulasi jawaban responden variabel faktor sosial antara lain :

Tabel VII
Kelompok Acuan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	6	5,9
2	Setuju	62	60,8
3	Netral	10	9,8
4	Tidak setuju	13	12,7
5	Sangat tidak setuju	11	10,8
	Jumlah	102	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 60 orang atau 60,8% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena ingin menjalani perilaku yang sesuai dengan syariah.

Tabel VIII
Keluarga

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	1	1,0
2	Setuju	16	15,7
3	Netral	28	27,5
4	Tidak setuju	25	24,5
5	Sangat tidak setuju	32	31,4
	Jumlah	102	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 32 orang atau 31,4% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena terpengaruh dengan keluarga.

Tabel IX
Peran dan Status

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	4	3,9
2	Setuju	42	41,2
3	Netral	31	30,4
4	Tidak setuju	16	15,7
5	Sangat tidak setuju	9	8,8
	Jumlah	102	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 42 orang atau 41,2% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena adanya peran yang penting bagi pembudidaya ikan.

c. Variabel Faktor Pribadi (X_3)

Berikut ini akan disajikan rekapitulasi jawaban responden variabel faktor pribadi antara lain :

Tabel X
Usia

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	7	6,9
2	Setuju	44	43,1
3	Netral	32	31,4
4	Tidak setuju	14	13,7
5	Sangat tidak setuju	5	4,9
	Jumlah	102	100.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 44 orang atau 43,1% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena sesuai dengan usia dan tahap siklus hidup.

Tabel XI
Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	3	2,9
2	Setuju	33	32,4
3	Netral	47	46,1
4	Tidak setuju	11	10,8
5	Sangat tidak setuju	8	7,8
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab netral yaitu sebanyak 47 orang atau 46,1% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena sesuai dengan aktivitas lingkungan di sekitar saya.

Tabel XII
Konsep Diri

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	6	5,9
2	Setuju	46	45,1
3	Netral	33	32,4
4	Tidak setuju	12	11,8
5	Sangat tidak setuju	5	4,9
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 46 orang atau 45,1% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena ingin menggunakan sesuatu yang halal/ baik.

Tabel XIII
Gaya Hidup

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	11	10,8
2	Setuju	52	51,0
3	Netral	23	22,5
4	Tidak setuju	14	13,7
5	Sangat tidak setuju	2	2,0
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 52 orang atau 51,0% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena sesuai dengan gaya hidup pembudidaya ikan.

d. Variabel Faktor Psikologis (X_4)

Berikut ini akan disajikan rekapitulasi jawaban responden variabel faktor psikologis antara lain :

Tabel XIV
Motivasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	7	6,9
2	Setuju	40	39,2
3	Netral	27	26,5
4	Tidak setuju	24	23,5
5	Sangat tidak setuju	4	3,9
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.14. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 40 orang atau 39,2% mengenai

pernyataan saya memilih asuransi syariah karena memenuhi kebutuhan saya.

Tabel XV
Persepsi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	6	5,9
2	Setuju	16	15,7
3	Netral	35	34,3
4	Tidak setuju	38	37,3
5	Sangat tidak setuju	7	6,9
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 38 orang atau 37,3% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena sudah bekerjasama dengan banyak partner yang bebas bunga.

Tabel XVI
Pembelajaran

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	2	2,0
2	Setuju	24	23,5
3	Netral	47	46,1
4	Tidak setuju	24	23,5
5	Sangat tidak setuju	5	4,9
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.16. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab netral yaitu sebanyak 47 orang atau 46,1% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena telah mengimplementasikan prinsip syariah dengan baik.

Tabel XVII
Memori

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	1	1,0
2	Setuju	26	25,5
3	Netral	48	47,1
4	Tidak setuju	18	17,6
5	Sangat tidak setuju	9	8,8
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.17. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab netral yaitu sebanyak 48 orang atau 47,1% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena pengalaman kinerjanya yang tahan krisis moneter.

e. Variabel Minat (Y)

Berikut ini akan disajikan rekapitulasi jawaban responden variabel minat antara lain :

Tabel XVIII
Minat Transaksional

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	12	11,8
2	Setuju	38	37,3
3	Netral	33	32,4
4	Tidak setuju	19	18,6
5	Sangat tidak setuju	0	0,0
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.18. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 38 orang atau 37,3% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena tersedia banyak program yang ditawarkan.

Tabel XIX
Minat Referensial

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	5	4,9
2	Setuju	31	30,4
3	Netral	43	42,2
4	Tidak setuju	15	14,7
5	Sangat tidak setuju	8	7,8
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.19. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab netral yaitu sebanyak 43 orang atau 42,2% mengenai pernyataan saya bersedia merekomendasikan asuransi syariah kepada orang lain.

Tabel XX
Minat Preferensial

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	9	8,8
2	Setuju	47	46,1
3	Netral	18	17,6
4	Tidak setuju	23	22,5
5	Sangat tidak setuju	5	4,9
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.20. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 47 orang atau 46,1% mengenai pernyataan saya memilih asuransi syariah karena dapat menarik perhatian saya.

Tabel XXI
Minat Eksploratif

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	2	2,0
2	Setuju	29	28,4
3	Netral	39	38,2
4	Tidak setuju	20	19,6
5	Sangat tidak setuju	12	11,8
	Jumlah	102	100,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.21. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab netral yaitu sebanyak 39 orang atau 38,2% mengenai pernyataan saya menanyakan informasi asuransi syariah kepada orang yang telah menggunakannya.

2. Uji Kelayakan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment, jika hasil pengamatan r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner valid atau sah. Adapun hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* adalah sebagai berikut :

1) Uji validitas variabel faktor budaya (X_1)

Tabel XXII
Uji Validitas Variabel Faktor Budaya (X_1)

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,364	0,3	Valid
X1.2	0,677	0,3	Valid
X1.3	0,629	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.22. dapat diketahui semua r hitung dari pernyataan X1.1 sampai dengan X1.3 (*Corrected Item Total Correlation*) > angka r tabel 0,3, sehingga semua data valid.

2) Uji validitas variabel faktor sosial (X_2)

Tabel XXIII
Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X_2)

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,464	0,3	Valid
X2.2	0,346	0,3	Valid
X2.3	0,647	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.23. dapat diketahui semua r hitung dari pernyataan X2.1 sampai dengan X2.3 (*Corrected Item Total Correlation*) > angka r tabel 0,3, sehingga semua data valid.

3) Uji validitas variabel faktor pribadi (X_3)

Tabel XXIV
Uji Validitas Variabel Faktor Pribadi (X_3)

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,656	0,3	Valid
X3.2	0,691	0,3	Valid
X3.3	0,768	0,3	Valid
X3.4	0,839	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.24. dapat diketahui semua r hitung dari pernyataan X3.1 sampai dengan X3.4 (*Corrected Item Total Correlation*) > angka r tabel 0,3, sehingga semua data valid.

4) Uji validitas variabel faktor psikologis (X_4)

Tabel XXV
Uji Validitas Variabel Faktor Psikologis (X_4)

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,344	0,3	Valid
X4.2	0,500	0,3	Valid
X4.3	0,552	0,3	Valid
X4.4	0,688	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.25. dapat diketahui semua r hitung dari pernyataan X4.1 sampai dengan X4.4 (*Corected Item Total Correlation*) > angka r tabel 0,3, sehingga semua data valid.

5) Uji validitas variabel minat (Y)

Tabel XXVI
Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,597	0,3	Valid
Y2	0,720	0,3	Valid
Y3	0,790	0,3	Valid
Y4	0,721	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.26. dapat diketahui semua r hitung dari pernyataan Y1 sampai dengan Y4 (*Corected Item Total Correlation*) > angka r tabel 0,3, sehingga semua data valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada pengujian ini menggunakan Cronbach Alpha, jika Cronbach Alpha > 0,6 maka kuesioner dikatakan konsisten atau

reliabel. Adapun hasil penelitian dengan menggunakan program *SPSS Versi 23.0* terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel XXVII
Uji Reliabilitas Data

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Faktor budaya	0,725	Reliabel
2	Faktor sosial	0,665	Reliabel
3	Faktor pribadi	0,878	Reliabel
4	Faktor psikologis	0,722	Reliabel
5	Minat	0,860	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.27. dapat diketahui semua nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka kuesioner dikatakan konsisten atau reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Tabel XXVIII
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.477	1.006		-.474	.637		
1 Faktor budaya	-.589	.162	-.432	-3.639	.000	.221	4.521
Faktor sosial	.400	.198	.302	2.022	.046	.140	7.129
Faktor pribadi	.273	.115	.262	2.373	.020	.256	3.912
Faktor psikologis	.914	.118	.763	7.748	.000	.322	3.106

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil yang diperoleh dalam angka VIF untuk variabel faktor budaya (X_1) sebesar 4,521, VIF untuk variabel faktor sosial (X_2) sebesar 7,129, VIF untuk variabel faktor pribadi (X_3) sebesar 3,912 dan VIF untuk variabel faktor psikologis (X_4) sebesar 3,106.

Berdasarkan hasil $VIF < 10$, maka data penelitian digolongkan terdapat gangguan multikolinearitas dalam model regresinya.

2) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dengan *Durbin-Watson* dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* yang terbentuk dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai tabel, bila nilai *Durbin-Watson* terletak antara -2 dengan +2 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dan model regresi layak untuk digunakan. Hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel XXIX
***Durbin-Watson* Statistik**

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.697	.685	1.883	.800

a. Predictors: (Constant), Faktor psikologis, Faktor pribadi, Faktor budaya, Faktor sosial
b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

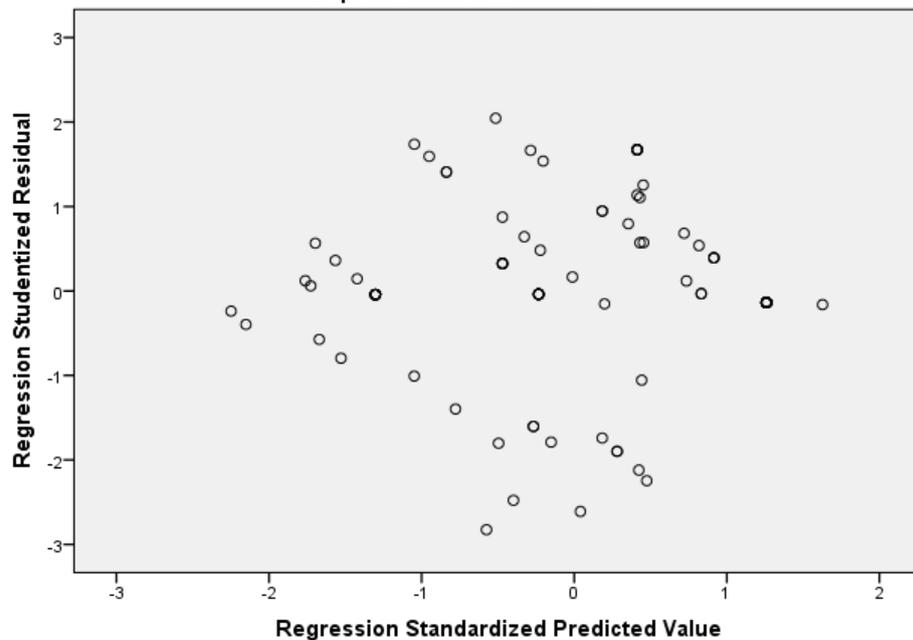
Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh dalam pengujian ini adalah 0,800. Karena nilai *Durbin-Watson* hitung tidak berkisar antara -2 dengan +2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi diindikasikan terdapat masalah autokorelasi yang serius.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui varian variabel dalam model sama (konstan) atau tidak, jika tidak maka

terdapat heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan analisis grafik.

Gambar 4.1.
Grafik Scatterplot
Dependent Variable: Minat



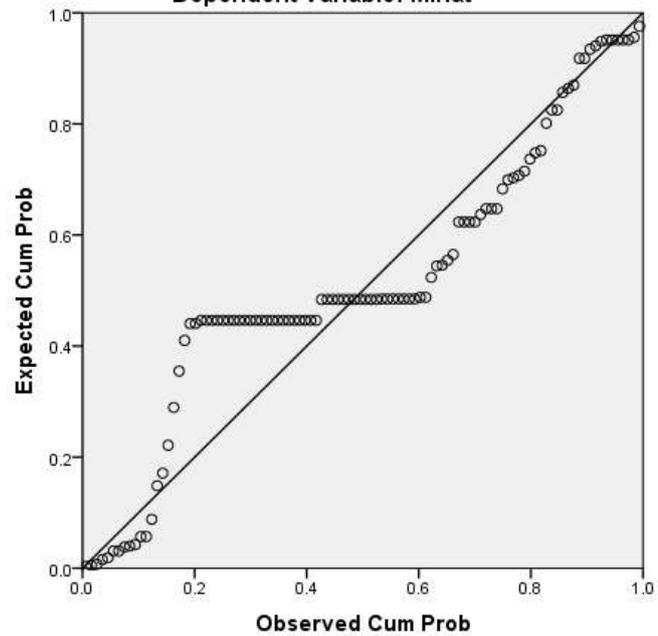
Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

4) Uji Normalitas

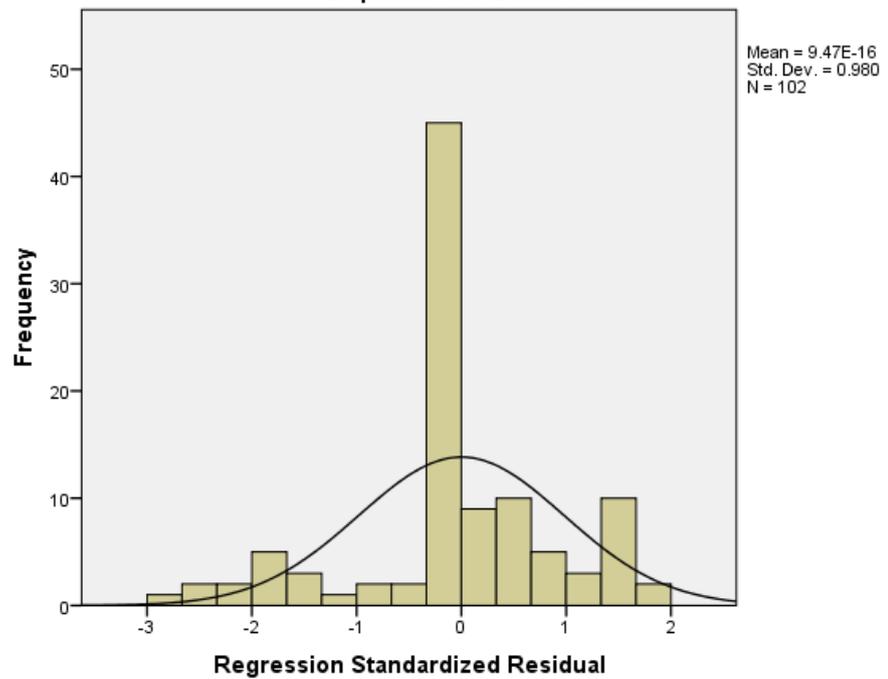
Hasil uji Normalitas dengan *Normal P-P of Regression Standardized Residual* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.2.
Normal P-P of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: Minat



Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Gambar 4.3.
Histogram
 Dependent Variable: Minat



Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Pada gambar normal *probability plot* maupun gambar histogram dapat disimpulkan bahwa gambar histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada gambar *normal probability plot* terlihat titik-titik penyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel XXX
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.477	1.006		-.474	.637		
1 Faktor budaya	-.589	.162	-.432	-3.639	.000	.221	4.521
Faktor sosial	.400	.198	.302	2.022	.046	.140	7.129
Faktor pribadi	.273	.115	.262	2.373	.020	.256	3.912
Faktor psikologis	.914	.118	.763	7.748	.000	.322	3.106

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = -0,432 X_1 + 0,302 X_2 + 0,262 X_3 + 0,763 X_4$$

Keterangan :

- Nilai koefisien regresi faktor budaya (X_1) sebesar 0,432 negatif. Hal ini berarti bahwa jika faktor budaya semakin besar maka minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah semakin menurun.

- Nilai koefisien regresi faktor sosial (X_2) sebesar 0,302 positif. Hal ini berarti bahwa jika faktor sosial semakin besar maka minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah semakin meningkat.
- Nilai koefisien regresi faktor pribadi (X_3) sebesar 0,262 positif. Hal ini berarti bahwa jika faktor pribadi semakin besar maka minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah semakin meningkat.
- Nilai koefisien regresi faktor psikologis (X_4) sebesar 0,763 positif. Hal ini berarti bahwa jika faktor psikologis semakin besar maka minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah semakin meningkat.

4. Uji Hipotesis t-test

Tabel XXXI
Pengujian Hipotesis t-test

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.477	1.006		-.474	.637		
1 Faktor budaya	-.589	.162	-.432	-3.639	.000	.221	4.521
Faktor sosial	.400	.198	.302	2.022	.046	.140	7.129
Faktor pribadi	.273	.115	.262	2.373	.020	.256	3.912
Faktor psikologis	.914	.118	.763	7.748	.000	.322	3.106

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diperoleh pengujian hipotesis t-test adalah sebagai berikut:

- a. Uji hipotesis pengaruh faktor budaya terhadap minat

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan program *SPSS Versi 23.0* diketahui angka signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$

sehingga signifikan dan nilai t test = $-3,639 > t$ tabel = $-1,985$ ($df = n - k - 1 = 102 - 4 - 1 = 97$, $\alpha = 0,05$, uji dua pihak). Dengan demikian maka secara parsial faktor budaya berpengaruh negatif terhadap minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar. Hal ini berarti bahwa jika faktor budaya semakin besar maka minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar semakin menurun.

b. Uji hipotesis pengaruh faktor sosial terhadap minat

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan program *SPSS Versi 23.0* diketahui angka signifikansi = $0,046 < \alpha = 0,05$ sehingga signifikan dan nilai t test = $2,022 > t$ tabel = $1,985$ ($df = n - k - 1 = 102 - 4 - 1 = 97$, $\alpha = 0,05$, uji dua pihak). Dengan demikian maka secara parsial faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar. Hal ini berarti bahwa jika faktor sosial semakin besar maka minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar semakin meningkat.

c. Uji hipotesis pengaruh faktor pribadi terhadap minat

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan program *SPSS Versi 23.0* diketahui angka signifikansi = $0,020 < \alpha = 0,05$ sehingga signifikan dan nilai t test = $2,373 > t$ tabel = $1,985$ ($df = n - k - 1 = 102 - 4 - 1 = 97$, $\alpha = 0,05$, uji dua pihak). Dengan demikian maka secara parsial faktor pribadi berpengaruh positif terhadap minat

pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar. Hal ini berarti bahwa jika faktor pribadi semakin besar maka minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar semakin meningkat.

d. Uji hipotesis pengaruh faktor psikologis terhadap minat

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan program *SPSS Versi 23.0* diketahui angka signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga signifikan dan nilai $t \text{ test} = 7,748 > t \text{ tabel} = 1,985$ ($df = n - k - 1 = 102 - 4 - 1 = 97$, $\alpha = 0,05$, uji dua pihak). Dengan demikian maka secara parsial faktor psikologis berpengaruh positif terhadap minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar. Hal ini berarti bahwa jika faktor psikologis semakin besar maka minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar semakin meningkat.

5. Uji Kelayakan Model

a. Uji F

Tabel XXXII
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	792.240	4	198.060	55.836	.000 ^b
	Residual	344.074	97	3.547		
	Total	1136.314	101			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Faktor psikologis, Faktor pribadi, Faktor budaya, Faktor sosial

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai F hitung sebesar $55,836 > F \text{ tabel} = 2,47$ ($\alpha = 0,05$, Numerator (jumlah variabel - 1) = $5 - 1 = 4$ dan Denominator (jumlah kasus - jumlah variabel) = $102 - 5 = 97$). Hal ini berarti bahwa faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis berpengaruh secara simultan terhadap minat pembudidaya ikan di Desa Tungkanan Martapura Kabupaten Banjar terhadap asuransi syariah.

b. Koefisien determinasi

Tabel XXXIII
Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.697	.685	1.883	.800

a. Predictors: (Constant), Faktor psikologis, Faktor pribadi, Faktor budaya, Faktor sosial
b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari hasil analisis data melalui program SPSS diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,685 yang berarti bahwa 68,5% variasi variabel minat pembudidaya ikan dipengaruhi oleh variasi faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Sedangkan sisanya 31,5% variasi variabel minat pembudidaya ikan dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.